

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENATALAKSANAAN PENCABUTAN GIGI PERSISTENSI DENGAN
KEGOYANGAN DERAJAT III PADA PASIEN (An N) DI KLINIK
JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES MEDAN**



DARA KARINA

P07525023008

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENATALAKSANAAN PENCABUTAN GIGI PERSISTENSI DENGAN KEGOYANGAN DERAJAT III PADA PASIEN (An N) DI KLINIK JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES MEDAN

Laporan Kasus

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.Kes)/ pada Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik
Kesehatan Kemenkes Medan



DARA KARINA

P07525023008

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN TUGAS AKHIR PENATALAKSANAAN PENCABUTAN GIGI PERSISTENSI DENGAN KEGOYANGAN DERAJAT III PADA PASIEN (An N) DI KLINIK JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES MEDAN

Diusulkan Oleh

DARA KARINA
P07525023008

Telah disetujui di Medan
Pada tanggal 22 April 2026

Dosen Pembimbing,



drg. Adriana Hamsar, M.Kes
NIP.196810091998032001

Kema Jurusan Kesehatan Gigi,



drg. Yetti Lusiani, M. Kes
NIP.197006181999032003

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
PENATALAKSANAAN PENCABUTAN GIGI PERSISTENSI DENGAN
KEGOYANGAN DERAJAT III PADA PASIEN (An N) DI KLINIK
JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES MEDAN

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

DARA KARINA

P07525023008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 22 April 2026

TIM PENGUJI

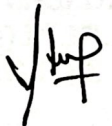
Ketua Penguji

drg. Adriana Hamsar, M.Kes
NIP.196810091998032001

()

Anggota Penguji

drg. Herlinawati, M.Kes
NIP.196211191989022001

()

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Yetti Lusiani, M. Kes
NIP.197006181999032003

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Dara Karina

NIM : P07525023008

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Kesehatan Gigi

Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan

Laporan Kasus saya yang berjudul:

PENATALAKSANAAN PENCABUTAN GIGI PERSISTENSI DENGAN KEGOYANGAN DERAJAT III PADA PASIEN (An N) DI KLINIK JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES MEDAN

Apabila suatu saat nanti terbuat LTA saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Medan, 22 April 2026

ulis,

Dara Karina
P07525023008

ABSTRAK

PENATALAKSANAAN PENCABUTAN GIGI PERSISTENSI DENGAN KEGOYANGAN DERAJAT III PADA PASIEN (An N) DI KLINIK JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES MEDAN

Dara Karina¹, Adriana Hamsar²

Program Studi D-III Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Medan

Email:

darakarina23@gmail.com

Persistensi gigi sulung merupakan kondisi ketika gigi sulung tidak tanggal sesuai waktunya meskipun gigi permanen penggantinya telah erupsi. Kondisi ini dapat menghambat erupsi gigi permanen, menyebabkan maloklusi, mengganggu fungsi pengunyahan, serta memengaruhi estetika apabila tidak ditangani dengan tepat. Salah satu faktor yang berhubungan dengan terjadinya persistensi gigi adalah kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut serta rendahnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan gigi secara rutin. Laporan kasus ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi persistensi gigi sulung dengan kegoyangan derajat III, mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya persistensi gigi, serta mendeskripsikan penatalaksanaan pencabutan gigi persistensi pada pasien An. N di Klinik Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Medan.

Metode yang digunakan dalam laporan kasus ini meliputi anamnesis, observasi klinis, pemeriksaan intraoral, serta pengisian kuesioner kepada pasien dan orang tua untuk mengetahui tingkat pengetahuan terkait persistensi gigi dan kesehatan gigi dan mulut. Penilaian pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 10 pertanyaan dengan kategori baik, sedang, dan buruk.

Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya persistensi gigi sulung elemen 73 dengan kegoyangan derajat III yang disertai erupsi gigi permanen 33 di belakangnya sehingga menyebabkan susunan gigi tampak bertumpuk dan menimbulkan rasa tidak nyaman saat mengunyah. Hasil kuesioner menunjukkan pasien memperoleh skor 6 dari 10 yang termasuk kategori pengetahuan sedang, sedangkan orang tua memperoleh skor 3 dari 10 yang termasuk kategori pengetahuan buruk. Penatalaksanaan dilakukan melalui tindakan pencabutan gigi persistensi serta pemberian edukasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pentingnya pemeriksaan gigi secara rutin setiap enam bulan.

Kesimpulan dari laporan kasus ini adalah pencabutan gigi persistensi dengan kegoyangan derajat III merupakan tindakan yang tepat untuk mendukung erupsi gigi permanen dan mencegah gangguan susunan gigi. Pengetahuan pasien dan orang tua mengenai kesehatan gigi dan mulut perlu ditingkatkan untuk mendukung deteksi dini dan penanganan persistensi gigi secara tepat.

Kata kunci: persistensi gigi, pencabutan gigi, kegoyangan derajat III.

Referensi : 14 (2016-2025)

ABSTRACT

The Management of Persistent Primary Tooth Extraction with Grade III Mobility in Patient (An. N) at the Clinic of the Department of Dental Hygiene, Poltekkes Kemenkes Medan

Dara Karina¹, Adriana Hamsar²

¹Student of The Associate Degree of Dental Hygiene Study Program, Poltekkes Kemenkes Medan

²Lecturer of The Associate Degree of Dental Hygiene Study Program, Poltekkes Kemenkes Medan

darakarina23@gmail.com

Persistence of primary teeth is a condition in which primary teeth fail to exfoliate on time, even though the succeeding permanent teeth have erupted. If not managed properly, this condition can impede the eruption of permanent teeth, cause malocclusion, disrupt masticatory function, and affect aesthetics. One factor associated with tooth persistence is a lack of oral health knowledge and low awareness regarding routine dental check-ups. This case report aims to identify persistent primary teeth with Grade III mobility, determine factors associated with the occurrence of tooth persistence, and describe the management of persistent tooth extraction in patient An. N at the Clinic of the Department of Dental Hygiene, Poltekkes Kemenkes Medan.

The methods used in this case report included anamnesis, clinical observation, intraoral examination, and questionnaire administration to the patient and parents to evaluate their level of knowledge regarding tooth persistence and oral health. Knowledge assessment was conducted using a 10-question questionnaire categorized as good, moderate, or poor.

Clinical examination results revealed persistent primary tooth 73 with Grade III mobility accompanied by the eruption of permanent tooth 33 behind it, causing crowded tooth alignment and discomfort during chewing. Questionnaire results showed that the patient scored 6 out of 10, placing them in the moderate knowledge category, while the parents scored 3 out of 10, placing them in the poor knowledge category. Management was carried out through the extraction of the persistent primary tooth and the provision of oral health education regarding daily maintenance and the importance of routine dental check-ups every six months.

The conclusion of this case report is that the extraction of persistent primary teeth with Grade III mobility is an appropriate intervention to facilitate the eruption of permanent teeth and prevent dental alignment disorders. Oral health knowledge among both patients and parents needs to be improved to support early detection and proper management of persistent primary teeth.

Keywords: Persistent Primary Tooth, Tooth Extraction, Grade III Mobility

References: 14 (2016-2025)



31 JUL 2026

h

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas Kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusun laporan kasus yang berjudul ”Penatalaksanaan Pencabutan Gigi Persistensi Dengan Kegoyangan Derajat III Pada Pasien (An N) Di Klinik Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Medan” dapat terselesaikan dengan tepat waktu, Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kesehatan Gigi di Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Dengan terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini, perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu drg. Adriana Hamsar, M.Kes selaku Dosen Pembimbing laporan tugas akhir sekaligus ketua penguji yang telah memberikan pengarahan, tenaga, ide-ide kreatif yang membangun terutama atas waktu yang telah disisihkan ditengah kesibukan beliau.
3. Ibu drg. Herlinawati, M.Kes selaku Dosen Penguji laporan tugas akhir yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan laporan tugas akhir ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf pengawasan Jurusan Kesehatan Gigi Medan yang telah meberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan laporan tugas akhir ini.
5. Pada A.n N yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Yang Teristimewa, penulis persembahkan dengan sepenuh hati kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Sri Handayani dan Bapak Andi Lesmana. Kepada merekalah setiap langkah perjuangan ini bermula dan kembali. Kini, anakmu ‘Dara’ telah sampai pada satu titik perjalanan, bukan semata karena kemampuan sendiri, tetapi karena kekuatan besar yang selalu menyertai pengorbanan tanpa batas, doa yang tak pernah terputus, serta cinta tulus yang terus mengalir sejak awal kehidupan. Setiap lelah yang pernah penulis rasakan terasa ringan karena ada harapan dan keyakinan yang Ibu dan Bapak tanamkan.

Setiap ragu yang datang selalu sirna oleh doa-doa yang diam-diam dipanjatkan. Terima kasih atas segala bentuk kasih sayang yang tidak pernah berkurang, atas ketulusan dalam berjuang memberikan kehidupan yang lebih baik, serta atas kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis. Karya ini bukan sekadar hasil akhir, tetapi juga wujud kecil dari balasan atas segala cinta yang begitu besar. Semoga setiap langkah penulis ke depan dapat menjadi kebanggaan bagi Ibu dan Bapak, sebagaimana Ibu dan Bapak selalu menjadi alasan terbesar penulis untuk terus melangkah dan tidak pernah menyerah.

7. Kepada kakak laki-laki tercinta penulis, Aldi Wiranta, terima kasih atas segala dukungan, doa, nasihat, serta kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis. Sosok yang selalu meyakinkan bahwa adiknya mampu menjadi pribadi yang lebih baik, berkembang lebih jauh, dan mencapai hal-hal yang lebih besar dari dirinya. Terima kasih karena senantiasa hadir sebagai penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.
8. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Apresiasi sebesar besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali mengeluh ingin menyerah atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak boleh lelah untuk mencoba. Dengan adanya laporan kasus ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar A.Md.Kes tepat waktu dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya.

Penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini. Penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan Laporan Tugas Akhir ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang membutuhkan.

Medan, 20 April 2026

Dara Karina